

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Hubungan positif antara variabel kepemilikan institusional dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak mampu mengurangi konflik keagenan utang. Hasil tersebut menunjukkan tidak terjadinya substitusi antara kepemilikan institusi dengan utang dan kepemilikan institusi dengan deviden.

Hubungan negatif antara variabel IOS dengan utang dan deviden dalam penelitian menunjukkan dukungan terhadap *agency teory* dimana perusahaan dengan IOS tinggi akan berusaha menghindari biaya utang. Berbasis pada *free cash flow hypothesis*, keberadaan *free cash flow* yang mengindikasikan IOS rendah, membuat manajer didorong untuk membuat komitmen pembayaran dengan menggunakan *cash* secara disiplin dan periodik, yaitu dengan pembayaran deviden dan utang.

5.2. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah sample, terutama disebabkan karena sebagian besar emiten tidak mengeluarkan deviden. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, data dikumpulkan secara *pooling*.

Penelitian ini menggunakan 3 proksi IOS. Ketiga proksi tersebut

penelitian sebelumnya ketiga proksi tersebut menunjukkan konsistensi dan korelasi yang paling valid sebagai proksi pertumbuhan (Agustina, 1999; Smith dan Watts, 1992; Gaver dan Gaver, 1992; Kallapur, 2001). Namun demikian,